



IKUT SENSKUYUNG TRADISI **Pedagang Kompak Pakai Baju Tradisional**

YOGYA (KR) - Kebijakan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta untuk mengenakan pakaian adat khas Yogyakarta tiap Kamis Pahing tidak hanya diikuti kalangan PNS. Pedagang pasar tradisional kini turut memakai baju adat dalam melayani pembeli sebagai bentuk turut serta menyengkuyung tradisi.

Terdapat 31 pasar tradisional di Kota Yogyakarta yang mengawali penggunaan pakaian adat tiap Kamis Pahing. Salah satunya di Pasar Talok Gendeng Baciro Gondokusuman. Hampir semua pedagang kompak mengenakan baju khas Yogyakarta. Pedagang laki-laki dengan surjan serta blangkon sedangkan perempuan menge-



KR-Ardhi Wahdan

Pedagang di Pasar Talok mulai mengenakan pakaian adat khas Yogyakarta sebagai seragam tiap Kamis Pahing.

nakan kebayan dan kain jarit.

Menurut Ketua Paguyuban Sidorayahu Pasar Talok Sri Sudyanti, total ada 85 pedagang sabari hari berjualan di Pasar

Talok. Secara suka rela, mereka berkomitmen tetap mengenakan baju adat tiap Kamis Pahing. "Gregetnya berbeda. Lebih semarak. Respons pengunjung

juga bermacam-macam," ungkapnya, Kamis (4/12).

Selain berpakaian adat, suasana di Pasar Talok kemarin juga dilengkapi dengan lantunan musik lagu Jawa. Sri Sudyanti mengaku, sebenarnya bukan kali ini saja para pedagang mengenakan busana tradisi. Pada momentum tertentu seperti Hari Kartini serta ulang tahun paguyuban juga dilakukan hal serupa.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Maryustion Tonang mengaku, penggunaan pakaian adat bagi pedagang pasar tradisional sebenarnya hanya bersifat imbauan. Namun, di hari pertama kemarin, 90 persen pasar tradisional melakukan hal tersebut. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005